

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi operasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial distress*. Artinya efisiensi operasi tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Efisiensi atau tidak suatu perusahaan tergantung bagaimana perusahaan mengelola sumber daya sehingga tidak mempengaruhi *financial distress*.
2. *Free cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap *financial distress*. Dengan tingkat *free cash flow* yang tinggi maka perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distress*.
3. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*. Semakin tinggi tingkat *Leverage* maka akan semakin tinggi peluang perusahaan mengalami *financial distress*.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *financial distress*. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Besar kecilnya suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi *financial distress* Perusahaan.
5. Efisiensi operasi, *free cash flow*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hal ini menandakan bahwa penggunaan efisiensi operasi, *free cash flow*, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama menjelaskan *financial distress* pada perusahaan ritel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang dapat disarankan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Investor diharapkan memperhatikan keterbukaan informasi, dengan transparansi

yang tinggi maka investor memiliki peluang untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan

- b. Investor diharapkan dapat mewaspadai tanda-tanda awal terjadinya *financial distress* seperti memperhatikan tingkat arus kas dalam perusahaan. jika arus kas dalam perusahaan dalam tingkat negative secara berturut-turut hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki sisa kas yang tersedia sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya dan memungkinkan terjadinya *financial distress*.
- c. Investor diharapkan melakukan analisis fundamental, investor sebaiknya tidak hanya terpaku kepada kinerja perusahaan tetapi juga melakukan analisis terhadap rasio keuangan salah satunya adalah *leverage*.
- d. Investor diharapkan mampu memperhatikan pengelolaan sumber daya serta dana yang dilakukan oleh perusahaan sehingga perusahaan dengan ukuran kecil sekalipun jika mengelola sumber daya secara efektif dan efisien mampu menghindari kondisi *financial distress*.
- e. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel lain di luar penelitian ini, objek penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, dan periode penelitian yang lebih panjang agar memperkaya wawasan sehingga pada penelitian selanjutnya informasi serta ilmu yang didapatkan semakin berkembang dan mendukung berbagai teori.